

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Asuhan kebidanan pada bayi F 28 Hari dengan kembang melalui pemberdayaan pijat bayi berbasis kearifan lokal penggunaan esensial *virgin coconut oil* (VCO) di Puskesmas Susukan Lebak Kabupaten Cirebon Tahun 2025 yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis mampu melakukan pengkajian data subjektif secara terfokus pada bayi F.
2. Penulis mampu melakukan pengkajian data objektif secara terfokus pada bayi F.
3. Penulis mampu menegakan analisa berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif secara terfokus pada bayi F.
4. Penulis mampu melakukan penatalaksanaan berdasarkan analisis secara tepat pada bayi F.
5. Penulis mampu melakukan evaluasi asuhan terkait pemberdayaan yang telah diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemberdayaan dinilai berhasil, ditandai dengan abdomen bayi lembek dan tidak tegang, bayi tidak rewel, serta ibu sudah mampu melakukan pijat bayi secara mandiri.
6. Penulis mampu melakukan analisis kesenjangan antara teori dan praktik dalam pelaksanaan asuhan. Penulis menyadari terdapat beberapa keterbatasan antara lain pada aspek pengukuran kenaikan berat badan bayi, pemantauan tumbuh kembang secara menyeluruh, evaluasi pemenuhan kebutuhan cairan. keterbatasan lain adalah dalam mengevaluasi keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi penulis belum secara konsisten menggunakan *lembar ceklis* sebagai instrumen penilaian. Hal ini membuat evaluasi keterampilan ibu belum dapat terdokumentasi secara maksimal dan objektif.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas dapat menjadikan hasil studi ini sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan pelayanan kesehatan, khususnya dalam penerapan asuhan non-farmakologi. Asuhan non-farmakologi, seperti pijat bayi, perlu lebih diperhatikan dan dimasukkan dalam setiap tatalaksana, terutama pada kasus bayi dengan keluhan kembung. Pijat bayi tidak hanya bermanfaat untuk membantu mengurangi ketidaknyamanan akibat kembung, tetapi juga berperan dalam meningkatkan ikatan emosional antara ibu dan bayi serta mendukung tumbuh kembang bayi secara optimal.

Oleh karena itu, puskesmas diharapkan dapat meningkatkan peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi, pelatihan, serta pendampingan kepada ibu agar mampu melakukan pijat bayi secara mandiri di rumah. Selain itu, integrasi pijat bayi sebagai salah satu bagian penatalaksanaan dalam menangani kembung dapat memperkaya pendekatan pelayanan, sehingga asuhan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek farmakologi, tetapi juga menekankan pentingnya pendekatan holistik dan promotif dalam menjaga kesehatan bayi.

2. Bagi Bidan

Diharapkan hasil ini dapat menjadi sumber acuan dalam memberikan asuhan kebidanan, khususnya melalui pijat bayi dengan memanfaatkan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk mengatasi permasalahan kembung pada bayi. Penerapan pijat bayi menggunakan VCO dapat dijadikan sebagai salah satu bagian dari penatalaksanaan non-farmakologi dalam menangani kembung, sehingga mampu memperkaya pendekatan pelayanan kebidanan. Dengan adanya metode ini, asuhan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek farmakologi, tetapi juga menekankan pentingnya pendekatan holistik dan promotif dalam menjaga kesehatan bayi.

Selain itu, bidan diharapkan dapat memberikan edukasi, pelatihan, serta pendampingan kepada ibu agar mereka mampu melakukan pijat bayi

secara mandiri di rumah. Upaya ini tidak hanya akan membantu mengurangi keluhan kembung pada bayi, tetapi juga dapat meningkatkan peran serta ibu dalam perawatan bayinya, memperkuat ikatan emosional ibu dan anak, serta mendukung tumbuh kembang bayi secara optimal.